

21 November 2025

Ikhtisar

Lanskap makro Indonesia tetap kuat hingga saat ini, didukung oleh penguatan neraca eksternal dan indikator konsumsi yang stabil menjelang akhir tahun. Surplus transaksi berjalan 3Q25 menjadi titik balik penting bagi stabilitas eksternal, memperkuat kepercayaan terhadap Rupiah di tengah volatilitas global. Arah kebijakan semakin bertumpu pada reformasi struktural, mulai dari konsolidasi BUMN, tata kelola digital, hingga hilirisasi, untuk memperkuat daya saing jangka panjang. Otoritas fiskal terus memprioritaskan pertumbuhan, dengan penundaan implementasi pajak karbon dan alokasi besar diarahkan ke infrastruktur, pembiayaan kesehatan, dan program gizi nasional. Sementara itu, kehadiran Danantara yang semakin kuat, mulai dari di proses bidding Kampung Haji hingga pembiayaan sektor strategis, menandakan pendalaman intervensi investasi negara.

Dinamika sektoral tetap beragam: sektor aviasi dan pariwisata menunjukkan pemulihan permintaan, sementara sektor energi dan pertambangan menghadapi masalah investasi dan profitabilitas; sektor FMCG dan jasa diuntungkan dari stabilnya daya beli. Risiko lingkungan dan operasional juga berlanjut, di tengah tekanan emisi di sektor batu bara serta gangguan akibat bencana alam.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Indonesia Catat Surplus Setara 1.1% PDB di 3Q25: Transaksi berjalan Indonesia mencatat surplus USD 4.0bn (1.1% PDB) pada 3Q25—surplus pertama sejak 1Q23 dan terbesar sejak 3Q22—didukung lonjakan surplus perdagangan dan arus eksternal yang lebih kuat. Perbaikan didorong oleh kenaikan ekspor non-migas, remitansi yang solid, serta stabilnya harga komoditas, meski defisit primer melebar akibat repatriasi laba. Posisi eksternal yang lebih kuat ini meningkatkan fleksibilitas kebijakan BI dan memperkuat stabilitas rupiah di tengah gejolak pasar global.

Indonesia Akan Ekspor Minyak Jelantah MBG ke Singapura: Kepala BGN, Dadan Hindayana, mengungkapkan rencana ekspor minyak jelantah dari dapur program MBG ke Singapura. Singapore Airlines dikabarkan berminat membeli minyak hasil produksi unit SPPG di bawah program MBG.

Terminal 1C Soekarno-Hatta Siap Tampung 8 Juta Penumpang Setelah Revitalisasi: PTTP mengumumkan bahwa revitalisasi Terminal 1 telah memasuki tahap akhir dan mulai beroperasi bertahap. Proyek senilai IDR 1.3 triliun yang dimulai pada 2019 ini menghadirkan peningkatan signifikan pada pengalaman penumpang dan efisiensi operasional.

Pertamina Akan Merampingkan Beberapa Anak Usaha pada 2026: Pertamina akan mulai merampingkan sejumlah anak usahanya pada 2026 sebagai bagian dari konsolidasi besar BUMN sesuai arahan Presiden Prabowo. Danantara Asset Management ditugaskan mengawal program rasionalisasi yang menargetkan penyusutan jaringan hampir 1,000 BUMN dan afiliasi menjadi sekitar 200 perusahaan.

Danantara Ikut Bidding 80 Ha Lahan Kampung Haji di Arab Saudi: Danantara, melalui CIO Pandu Sjahrir, tengah mengikuti proses bidding untuk lahan seluas 80 hektare di Mekkah untuk proyek Kampung Haji Indonesia. Proses ini juga melibatkan 90 peserta lain.

Tekanan Finansial Sektor Batu Bara Ancam Komitmen Pengurangan Metana: Tekanan profitabilitas mendorong industri batu bara menuju penambangan bawah tanah yang lebih intensif metana, mengancam komitmen Indonesia terhadap Global Methane Pledge—yang menargetkan penurunan emisi metana global setidaknya 30% pada 2030. Menurut Ember, laba bersih perusahaan batu bara turun 67% sejak puncaknya di 2022.

Politik dan Nasional

BGN Desak Kemenag Percepat Distribusi MBG ke 11 Juta Santri: Wakil Kepala BGN, Nanik Sudaryati Deyang, mendesak Kementerian Agama mempercepat distribusi MBG ke pesantren. Cakupan MBG bagi santri disebut masih sangat rendah, dan koordinasi lintas lembaga perlu diperkuat.

KPK Serahkan Kasus Google Cloud ke Kejaksaan Agung: KPK akan menyerahkan kasus dugaan korupsi pengadaan Google Cloud ke Kejaksaan, sambil meminta kerja sama timbal balik untuk kasus besar lainnya. Surat penyidikan terkait kasus Petral ditandatangani pada 17 Oktober.

KPK dan Kejagung Sama-Sama Selidiki Riza Chalid: Kasus korupsi pengadaan minyak mentah Petral memicu penyelidikan paralel oleh KPK dan Kejagung. Keduanya memburu buronan Mohammad Riza Chalid, yang diduga melakukan korupsi pada 2009–2015.

21 November 2025

Benarkah Jumlah Ahli Gizi Kurang untuk Program MBG?:

Pernyataan Wakil Ketua DPR Cucun Ahmad Syamsurijal yang menyebut kekurangan nutrisisionis menuai kontroversi. Persagi membantah dan menegaskan bahwa jumlah ahli gizi cukup, tetapi distribusi dan data yang tidak terkoordinasi menjadi masalah utama.

Prabowo Resmikan Jembatan Kabanaran dan Empat Proyek

Konektivitas Lain: Presiden Prabowo meresmikan Jembatan Kabanaran di Bantul dan empat proyek konektivitas lain di Sumut, Kalbar, dan Jateng. Ia menegaskan peningkatan konektivitas nasional sebagai prioritas pembangunan.

Ekonomi Digital, Media, Telekomunikasi

76% Situs Judi Online Sembunyikan IP via Cloudflare: Komdigi menemukan lebih dari 76% dari 10,000 situs judi online menggunakan Cloudflare untuk menyembunyikan IP dan menghindari pemblokiran. Praktik ini menyulitkan penegakan hukum dan pengawasan PSE.

Meta Menang Gugatan Antimonopoli Atas Akuisisi Instagram

dan WhatsApp: Pengadilan federal AS menolak klaim antimonopoli FTC, menyatakan Meta tidak memonopoli media sosial. Putusan ini menjadi kemenangan besar bagi sektor teknologi dan pukulan bagi regulator AS.

Isu Daerah

Proyek PSEL Siap Dimulai di Tangerang Selatan:

OASA memastikan proyek PSEL—termasuk di Tangerang Selatan—siap dimulai melalui Indoplas Energy Hijau dan mitra teknologi JV-nya.

Erupsi Besar Semeru Hentikan Kegiatan Tambang:

Pemkab Lumajang menghentikan seluruh aktivitas tambang menyusul erupsi Semeru karena risiko geologi meningkat.

60 Pendaki Terjebak di Ranu Kumbolo Akibat Erupsi Semeru:

Basarnas memastikan para pendaki dalam kondisi aman. Evakuasi masih berlangsung mengikuti perkembangan aktivitas vulkanik.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia tetap positif, didukung penguatan neraca eksternal, konsumsi rumah tangga yang stabil, dan koordinasi kebijakan yang solid. Surplus transaksi berjalan memberi ruang bagi BI untuk mempertahankan stabilitas suku bunga sambil menjaga ketahanan Rupiah. Reformasi struktural—konsolidasi BUMN, modernisasi pembiayaan kesehatan, dan tata kelola digital—akan membentuk prospek pertumbuhan jangka menengah. Namun, pemulihan investasi diperkirakan akan terjadi secara bertahap seiring melemahnya permintaan global dan transisi regulasi yang memicu ketidakpastian sementara. Risiko utama mencakup volatilitas harga komoditas, trade-off fiskal, dan gangguan iklim, khususnya di sektor pertambangan dan pertanian. Megaprojek pemerintah—ekspansi MBG, pembangunan konektivitas, dan hilirisasi—akan menjadi jangkar aktivitas domestik pada 2026. Regulasi sektor digital akan semakin intensif seiring penguatan keamanan siber dan penindakan terhadap platform ilegal.

21 November 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (JCI) naik tipis pada hari Rabu, menguat 0.16% ke 8,419.9, didukung oleh berlanjutnya aliran dana asing serta kinerja stabil pada saham perbankan dan sejumlah sektor siklikal. Indonesia Sharia Stock Index (ISSI) turut menguat 0.15% ke 293.9, mencerminkan tone pasar yang konstruktif meski sentimen regional cenderung datar.

Investor asing kembali membukukan sesi beli bersih yang kuat, mencatat net buy IDR 1.09 triliun di pasar reguler dan tambahan IDR 182.7 miliar di pasar negosiasi — menandai hari ketiga berturut-turut akumulasi asing. Saham perbankan menjadi penerima manfaat utama seiring membaiknya sentimen risiko global. Di kawasan regional, pasar bergerak variatif. Nikkei Jepang melonjak 2.6% ke 49,824, Kospi Korea naik 1.9%, dan STI Singapura menguat 0.1%. Sebaliknya, Shanghai Composite China turun 0.4%, sementara Hang Seng Hong Kong bergerak flat di tengah kekhawatiran berkelanjutan terhadap sektor properti.

Di pasar komoditas, pergerakan juga mixed: harga emas melemah 0.4% ke USD 4,063/oz, sementara minyak Brent naik 1.1% ke USD 64/bbl. USD/IDR menguat tipis ke 16,732 (-0.2%), memberikan sedikit angin penopang terhadap aliran dana asing ke ekuitas.

Dari sisi sektoral, cyclicals (IDXCYC) memimpin penguatan, sedangkan property (IDXPROP) tertahan akibat aksi ambil untung dan sentimen lemah di emiten pengembang. Kontributor terbesar terhadap kenaikan indeks adalah BMRI (+1.9%), BREN (+1.3%), DSSA (+0.9%), CUAN (+3.2%), dan VKTR (+11.4%). Sebaliknya, penekan utama indeks meliputi BBKA (-0.6%), RISE (-8.2%), MDKA (-3.1%), AMRT (-2.4%), dan BRPT (-0.9%). Aksi beli asing terfokus pada BMRI, WIFI, BBKA, BBRI, dan BUVA, menandakan akumulasi selektif pada perbankan serta mid-cap dengan pertumbuhan tinggi. Sementara itu, investor asing menjual BUMI, COIN, ANTM, SGRO, dan AMRT, menunjukkan rotasi keluar dari sektor resources dan consumer staples. Top value movers hari itu adalah BUMI, BMRI, BBKA, BUVA, dan BBRI, menegaskan kuatnya aktivitas pada saham perbankan big-cap dan beberapa nama spekulatif.

Secara keseluruhan, JCI mempertahankan tren positifnya, ditopang oleh permintaan asing yang solid dan penguatan saham perbankan, meski pasar global bergerak mixed dan harga komoditas berfluktuasi.

Fixed Income

Pada Kamis, 20 November 2025, pasar obligasi pemerintah Indonesia mengalami koreksi ringan, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 6 bps ke 11.61. Imbal hasil seri Fixed Rate (FR) naik di seluruh tenor acuan: FR0103 naik 2.0 bps ke 6.162%, FR0106 naik 1.7 bps ke 6.393%, FR0104 naik 1.2 bps ke 5.445%, sementara FR0107 tidak berubah di 6.517%. Pada segmen SBSN, kinerja bervariasi: PBS003 turun 4.8 bps, PBS030 naik 1.1 bps, sedangkan PBS034 dan PBS038 stabil di 6.316% dan 6.679%. Rupiah melemah 28 poin ke IDR 16,736/USD, sementara UST 10-year yield naik ke 4.132%.

Likuiditas terus melemah menjelang akhir pekan, dengan volume transaksi SUN turun 22.12% menjadi IDR 18.84 triliun, dan frekuensi transaksi turun 9.22% menjadi 2,541 kali — mencerminkan partisipasi pasar yang lebih lemah dan kondisi volume rendah yang berlanjut. Seri non-benchmark seperti FR0109, FR0087, dan FR0096 masing-masing diperdagangkan pada yield 5.433%, 5.584%, dan 6.046%. Di pasar korporasi, yield tercatat di 6.787% (IJEE02A), 3.981% (ADMF06ACN5), dan 7.525% (BOLD03B).

US 10 Year Treasury

Imbal hasil US Treasury 10-year bertahan di atas 4.1% pada Kamis, melanjutkan rebound dari titik terendah satu tahun di 3.95% pada akhir Oktober, seiring meningkatnya ekspektasi bahwa Federal Reserve akan menahan diri dari pemotongan suku bunga bulan depan. Risalah FOMC terbaru menunjukkan perbedaan pandangan yang semakin besar, dengan sejumlah anggota menilai inflasi yang persisten dapat menjadi alasan mempertahankan suku bunga pada pertemuan Desember.

Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan initial jobless claims yang stabil, meredakan kekhawatiran pelemahan pasar tenaga kerja yang sebelumnya disiratkan oleh survei sektor swasta. Namun, survei yang sama menunjukkan tekanan inflasi yang lebih kuat, memperkuat posisi anggota Fed yang lebih hawkish. Selain itu, BLS mengonfirmasi bahwa rilis data pekerjaan November kemungkinan keluar setelah pertemuan Fed, menambah ketidakpastian pasar.

21 November 2025

Outlook

Prospek jangka pendek tetap berhati-hati seiring pasar menghadapi lemahnya likuiditas dan meningkatnya tekanan yield global. Kenaikan UST 10Y berpotensi membatasi ruang penurunan yield domestik, terutama di tengah pelemahan rupiah menuju level terendah terbaru. Aliran perdagangan diperkirakan tetap tipis menjelang akhir pekan, dengan investor mempertahankan posisi defensif sambil menunggu sinyal yang lebih jelas dari sentimen risiko global dan data makro domestik. Stabilitas rupiah dan meredanya tekanan yield global akan menjadi faktor kunci pemulihan permintaan obligasi dalam beberapa sesi mendatang.

Strategy

Berdasarkan RRG chart, tenor panjang (≥ 10 years) tetap berada di leading quadrant, menunjukkan kinerja relatif lebih kuat dibanding benchmark GIDN10YR. Sebaliknya, sebagian besar tenor pendek (< 10 years) berada di lagging quadrant, kecuali tenor 9-year yang masih dekat area leading. Tenor 7-year terus menunjukkan perbaikan momentum mendekati improving quadrant, sementara tenor 8-year relatif stabil. Secara keseluruhan, momentum sebagian besar tenor masih lebih lemah dibanding benchmark, dengan hanya tenor 7-year, 9-year, dan 15-year yang menunjukkan perbaikan.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar saat ini, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR90, FR88, FR85, FR75, FR102

INDOIS: PBS33, PBS24, PBS23

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 November 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.01	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.8	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.70	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,700	16,900

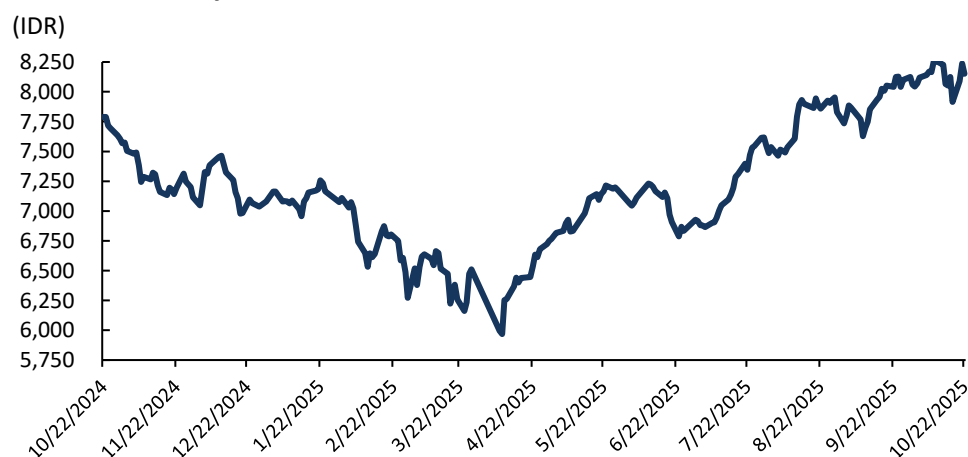
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,829
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,352
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,378
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	21,860
HKD / USD	7.7	HKD / IDR	2,150
JPY / USD	157	JPY / IDR	106
MYR / USD	4.1	MYR / IDR	4,025
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,388
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,464
SGD / USD	1.3	SGD / IDR	12,801
		USD / IDR	16,740

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 November 2025

Foreign Flow: IDR 1,086.8 bn **Inflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BMRI	3.0	4,940	1.8	4.6	-13.3	582
WIFI	0.8	3,700	11.4	20.5	802.4	250
BBCA	2.9	8,425	-0.5	-1.1	-12.9	200
BBRI	1.9	3,990	-0.2	0.2	-2.2	155
BUVA	0.6	1,070	18.2	25.8	1,745	154
CUAN	0.4	2,230	3.2	10.9	100.5	100
BBNI	0.3	4,460	0.0	1.8	2.5	88
ASII	0.7	6,425	0.3	4.4	31.1	63
RAJA	0.2	4,990	5.2	23.2	83.4	45
FILM	0.1	6,225	3.3	9.6	70.8	44

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
BREN	1.2	14.99	1,311	RISE	-8.2	-9.81	122
BMRI	1.8	7.45	456	BBCA	-0.5	-5.47	1,028
CUAN	3.2	7.05	251	DCII	-0.4	-2.72	622
DSSA	0.8	6.04	767	MLPT	-1.9	-2.52	142
BUVA	18.2	3.64	26	BRPT	-0.8	-2.52	325
CDIA	1.3	2.79	227	AMRT	-2.3	-1.67	76
MPRO	3.4	2.67	89	COIN	-3.3	-1.58	51
BYAN	0.4	2.24	593	MDKA	-3.1	-1.53	53
FILM	3.3	1.95	68	PANI	-0.7	-1.51	235
SRAJ	1.2	1.92	175	BELI	-2.6	-1.44	60

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.1T	26.0	1,102.9B	3.2T	1.8T	2.1T	2.9T
IDXTECHNO	1.1T	5.6	211.5B	377.8B	733.4B	166.3B	944.9B
IDXCYCLIC	2.1T	10.7	201.0B	430.5B	1.6T	229.4B	1.8T
IDXINFRA	2.0T	10.2	97.3B	706.1B	1.3T	608.8B	1.4T
IDXINDUST	598.1B	3.0	57.6B	305.1B	292.9B	247.5B	350.5B
IDXPROPERT	507.3B	2.5	5.4B	72.8B	434.4B	67.3B	439.9B
COMPOSITE	19.6T	100.0		6.9T	12.6T	5.7T	13.9T
IDXTRANS	205.8B	1.0	-1.8B	11.7B	194.1B	13.5B	192.3B
IDXHEALTH	230.8B	1.1	-6.8B	117.5B	113.2B	124.4B	106.4B
IDXNONCYC	1.4T	7.1	-63.1B	393.8B	1.0T	456.9B	1.0T
IDXBASIC	1.9T	9.6	-166.9B	461.5B	1.5T	628.5B	1.3T
IDXENERGY	4.2T	21.4	-167.6B	808.0B	3.4T	975.6B	3.3T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 November 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.24	7.3%	100.78	3.7%	3.1%	100.99	61.65	Cheap	0.24
2	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.40	5.5%	100.34	4.6%	3.2%	100.90	135.98	Cheap	0.40
3	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.82	12.0%	106.59	3.6%	3.6%	106.72	(0.69)	Expensive	0.78
4	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.82	8.4%	103.03	4.5%	3.6%	103.81	86.35	Cheap	0.79
5	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.40	5.1%	100.56	4.7%	4.2%	101.31	54.58	Cheap	1.36
6	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.48	7.0%	103.30	4.7%	4.2%	103.96	43.48	Cheap	1.43
7	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.65	10.3%	108.65	4.7%	4.4%	109.30	35.05	Cheap	1.53
8	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.16	5.6%	101.56	4.8%	4.7%	101.82	11.92	Cheap	2.03
9	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.24	10.0%	110.48	5.0%	4.8%	111.02	20.47	Cheap	2.04
10	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.49	6.1%	102.62	5.0%	4.9%	102.85	9.03	Cheap	2.33
11	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.74	6.4%	103.60	4.9%	5.0%	103.42	(8.07)	Expensive	2.54
12	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.16	6.4%	99.76	6.5%	5.2%	103.42	127.15	Cheap	2.86
13	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.32	9.0%	111.25	5.2%	5.3%	111.21	(2.94)	Expensive	2.89
14	101	11/2/2023	4/15/2029	3.41	6.9%	105.26	5.2%	5.3%	104.83	(14.50)	Expensive	3.06
15	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.49	8.3%	109.47	5.2%	5.3%	109.16	(10.08)	Expensive	3.09
16	104	8/22/2024	7/15/2030	4.65	6.5%	104.30	5.4%	5.7%	103.37	(23.01)	Expensive	4.05
17	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.74	10.5%	120.30	5.6%	5.7%	119.76	(13.30)	Expensive	3.89
18	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.82	7.0%	106.27	5.5%	5.7%	105.40	(20.84)	Expensive	4.11
19	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.24	6.5%	104.13	5.6%	5.8%	103.19	(21.03)	Expensive	4.50
20	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.41	7.8%	109.89	5.6%	5.8%	108.86	(21.78)	Expensive	4.49
21	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.49	8.8%	114.45	5.6%	5.8%	113.55	(18.56)	Expensive	4.50
22	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.65	9.5%	118.56	5.6%	5.9%	117.32	(24.44)	Expensive	4.52
23	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.41	6.4%	102.59	5.9%	6.0%	102.16	(8.21)	Expensive	5.29
24	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.58	8.3%	112.37	5.9%	6.0%	112.16	(4.23)	Expensive	5.17
25	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.74	7.5%	108.43	6.0%	6.0%	108.19	(4.68)	Expensive	5.41
26	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.25	7.0%	105.55	6.0%	6.1%	105.45	(2.08)	Expensive	5.78
27	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.49	6.6%	103.47	6.0%	6.1%	103.22	(4.14)	Expensive	5.99
28	100	8/24/2023	2/15/2034	8.25	6.6%	103.42	6.1%	6.1%	103.05	(5.85)	Expensive	6.45
29	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.32	8.4%	114.60	6.1%	6.2%	114.30	(4.72)	Expensive	6.17
30	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.58	7.5%	109.69	6.1%	6.2%	109.01	(9.30)	Expensive	6.97
31	103	8/8/2024	7/15/2035	9.66	6.8%	104.33	6.1%	6.2%	103.65	(9.41)	Expensive	7.19
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.49	8.3%	115.75	6.2%	6.3%	114.93	(10.04)	Expensive	7.38
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.58	6.3%	100.60	6.2%	6.3%	99.70	(11.82)	Expensive	7.74
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.49	9.8%	128.42	6.2%	6.3%	127.64	(8.51)	Expensive	7.59
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.66	6.4%	101.23	6.2%	6.3%	100.32	(11.22)	Expensive	8.29
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.49	7.5%	109.82	6.3%	6.4%	109.67	(1.83)	Expensive	8.43
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.58	7.1%	106.66	6.3%	6.4%	106.47	(2.29)	Expensive	8.46
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.66	10.5%	134.12	6.5%	6.4%	135.50	12.67	Cheap	7.87
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.41	8.4%	117.52	6.4%	6.4%	117.65	0.97	Cheap	8.56
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.41	7.5%	110.12	6.4%	6.4%	110.03	(1.13)	Expensive	9.15
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.75	7.1%	106.95	6.4%	6.4%	106.54	(4.34)	Expensive	9.43
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.50	9.5%	125.46	6.8%	6.4%	129.62	36.34	Cheap	9.04
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.41	6.4%	99.12	6.5%	6.5%	99.07	(0.65)	Expensive	10.20
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.58	7.1%	106.07	6.5%	6.5%	106.59	4.85	Cheap	9.94
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.58	7.1%	106.09	6.5%	6.5%	106.60	4.66	Cheap	10.26
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.25	8.8%	123.49	6.5%	6.5%	123.84	2.48	Cheap	10.15
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.75	7.1%	106.73	6.5%	6.5%	106.63	(0.97)	Expensive	11.03
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.50	7.4%	107.51	6.7%	6.6%	109.57	16.65	Cheap	11.52
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.75	6.9%	101.80	6.7%	6.6%	103.57	14.00	Cheap	12.34
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.67	6.9%	101.77	6.7%	6.6%	103.44	12.72	Cheap	12.74
51	105	8/27/2024	7/15/2064	38.68	6.9%	101.80	6.7%	6.7%	103.05	8.79	Cheap	13.82

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 November 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.65	4.9%	100.09	4.7%	4.6%	100.14	8.19	Cheap	0.64
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.99	8.5%	103.65	4.6%	4.7%	103.59	(10.34)	Expensive	0.96
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.15	6.0%	101.35	4.8%	4.8%	101.36	(0.82)	Expensive	1.12
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.90	9.0%	107.02	5.1%	5.0%	107.21	7.99	Cheap	1.76
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.48	7.6%	105.97	5.0%	5.1%	105.76	(9.74)	Expensive	2.29
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.65	5.9%	102.08	5.0%	5.2%	101.73	(14.81)	Expensive	2.46
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.82	6.6%	104.19	5.4%	5.4%	104.04	(5.23)	Expensive	3.38
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.48	8.1%	109.88	5.6%	5.6%	110.00	2.36	Cheap	3.84
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.99	8.9%	114.84	5.9%	5.8%	115.23	6.44	Cheap	4.80
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.49	8.4%	112.29	6.1%	5.9%	113.20	15.61	Cheap	5.16
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.49	8.4%	114.01	6.0%	6.0%	114.03	0.03	Cheap	5.77
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.32	6.4%	102.40	6.0%	6.1%	101.74	(10.39)	Expensive	6.47
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.41	8.6%	115.04	6.3%	6.1%	116.31	17.46	Cheap	6.20
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.60	6.5%	100.53	6.4%	6.3%	101.70	15.05	Cheap	7.66
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.25	6.1%	100.17	6.1%	6.3%	98.18	(25.17)	Expensive	8.21
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.58	6.5%	101.66	6.3%	6.4%	100.48	(13.15)	Expensive	9.05
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.83	9.0%	124.94	6.4%	6.5%	123.61	(12.44)	Expensive	8.92
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.66	6.6%	101.49	6.5%	6.5%	100.98	(5.31)	Expensive	9.84
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.33	6.8%	100.94	6.7%	6.5%	102.04	10.80	Cheap	9.92
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.41	6.8%	102.21	6.5%	6.6%	101.79	(4.15)	Expensive	10.38
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.92	7.8%	111.43	6.7%	6.7%	112.29	6.98	Cheap	10.97
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.58	6.8%	101.92	6.6%	6.7%	100.96	(8.34)	Expensive	11.47
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.66	8.0%	114.56	6.7%	6.7%	115.17	4.66	Cheap	11.09
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.08	6.9%	102.33	6.7%	6.7%	102.03	(2.57)	Expensive	11.92

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



21 November 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Director			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.